



Journal of Professional Elementary Education JPEE

Vol. 4, No. 2, September 2025 hal. 204-219

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



Buku Ramah Cerna Berbasis *Food Security* Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Dan Peningkatan Literasi Dini Siswa Sekolah Dasar

Oktavia Dwi Ramadhani¹, Nazwa Amelia Fitri², Niswa Maula Fathin³, Ravinska Vetra Viori⁴, Annisa Rahmalia⁵, Sani Aryanto⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: sani.aryanto@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to gain a comprehensive understanding of the steps involved in developing an easy-to-digest book based on the concept of Food Security as an effort to prevent stunting and improve early literacy skills among first-grade elementary school students. This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects included two validators, three teachers, and ninety first-grade students from SD Negeri Bahagia 06, Bekasi City, who were purposively selected based on educational reports indicating low literacy levels and limited knowledge of nutrition and health. The findings revealed that the easy-to-digest book based on Food Security, developed through stories, engaging illustrations, and interactive reading activities, effectively assisted teachers in teaching early literacy. The book was rated as practical, easy to understand, and relevant to students' learning needs, receiving an average validation score of 89% categorized as "very good." Furthermore, the trial implementation showed an increase in students' reading interest and their understanding of the importance of balanced nutrition and healthy eating habits. Overall, the development of this book successfully integrates literacy, health, and character-building elements as a strategic effort to prevent stunting from an early age.

Keywords: Decodable Book, Food Security, Early Literacy

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang langkah-langkah yang diambil dalam proses pembuatan buku ramah cerna yang berbasis pada gagasan Keamanan Makanan sebagai cara untuk mencegah stunting dan meningkatkan kemampuan literasi dini siswa di kelas satu sekolah dasar. Studi ini dilakukan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Dua validator, tiga guru, dan 90 siswa kelas 1 SD Negeri Bahagia 06 Kota Bekasi adalah subjek penelitian. Mereka dipilih secara purposif berdasarkan rapor pendidikan mereka yang menunjukkan kurangnya pengetahuan tentang nutrisi dan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ramah cerna berbasis *food security* yang dibuat dengan menggunakan cerita, ilustrasi menarik, dan aktivitas membaca interaktif membantu guru mengajarkan literasi dini. Buku ini praktis digunakan, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, menurut guru, dengan nilai rata-rata 89% dan kategori "sangat baik." Selain itu, uji coba yang dilakukan pada siswa menunjukkan bahwa mereka lebih tertarik untuk membaca dan lebih memahami betapa pentingnya menjaga pola makan seimbang dan mengonsumsi makanan bergizi. Secara keseluruhan, penciptaan buku ini berhasil

menggabungkan elemen literasi, kesehatan, dan pembentukan karakter sebagai strategi untuk mencegah stunting sejak usia dini.

Kata-kata kunci: Buku Ramah Cerna, *Food Security*, Literasi Dini

PENDAHULUAN

Hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang diterbitkan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, yaitu berada pada peringkat ke-74 dari 79 negara yang disurvei (Aryanto et al., 2022; Mulyani et al., 2022). Sementara itu, laporan dari *The World's Most Literate Nations* juga menempatkan Indonesia pada peringkat ke-60 dari 61 negara (Meliyanti et al., 2021). Data tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan membaca, memahami, dan menafsirkan teks di kalangan peserta didik Indonesia masih jauh dari harapan. Rendahnya capaian literasi ini menunjukkan bahwa budaya membaca dan menulis belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kondisi ini menuntut adanya strategi komprehensif untuk memperkuat kemampuan literasi sejak dini, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan anak usia dini yang merupakan fondasi bagi perkembangan kemampuan literasi di tahap berikutnya.

Kemampuan membaca dan menulis pada anak usia dini memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memahami informasi, serta menumbuhkan rasa empati terhadap orang lain. Kedua kemampuan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat berpikir untuk memahami realitas, mengolah gagasan, dan mengekspresikan perasaan. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kemampuan membaca dan menulis dikenal sebagai literasi awal (*emergent literacy*), yaitu kemampuan dasar yang meliputi pengenalan huruf, kesadaran fonologis, pemahaman makna sederhana, serta kemampuan mengekspresikan ide melalui simbol dan tulisan (Arsa et al., 2019; Handayani, 2019). Literasi awal berperan sebagai dasar bagi keberhasilan akademik anak di jenjang selanjutnya. Anak yang memperoleh stimulasi literasi sejak dini cenderung lebih siap dalam menghadapi pembelajaran formal, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta mampu berpikir reflektif dan analitis.

Masa usia dini merupakan periode yang sangat menentukan dalam kehidupan seseorang karena pada fase ini terjadi perkembangan otak yang luar biasa cepat. Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 80 persen perkembangan otak manusia terjadi sebelum anak berusia delapan tahun (Karima & Kurniawati, 2020). Pada periode ini, anak memiliki daya serap tinggi terhadap informasi dan responsif terhadap berbagai bentuk stimulasi. Oleh karena itu, pemberian pengalaman literasi yang tepat pada masa usia dini menjadi sangat penting. Stimulasi literasi awal dapat diberikan melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna, seperti membaca bersama, mendengarkan cerita, serta bermain peran yang melibatkan bahasa. Lingkungan

belajar yang mendukung, baik di rumah maupun di sekolah, dapat membantu anak mengembangkan kemampuan literasi secara alami dan positif.

Salah satu strategi yang efektif dalam menumbuhkan literasi awal adalah dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik, edukatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, seperti buku ramah cerna. Buku ramah cerna adalah jenis buku yang dirancang dengan memperhatikan karakteristik kognitif, bahasa, dan emosional anak usia dini. Bahasa yang digunakan dalam buku ini sederhana dan komunikatif, dengan struktur kalimat yang pendek dan jelas agar mudah dipahami oleh pembaca pemula. Selain itu, buku ramah cerna disertai ilustrasi yang menarik dan mendukung isi cerita, sehingga membantu anak mengaitkan teks dengan gambar untuk memperkuat pemahaman. Ilustrasi dalam buku ramah cerna tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap visual, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses belajar anak dalam memahami konteks cerita. Dengan perpaduan teks dan gambar yang harmonis, anak dapat lebih mudah mengenali makna kata, memperluas kosakata, serta memahami alur cerita secara utuh.

Lebih dari sekadar alat bantu membaca, buku ramah cerna memiliki fungsi edukatif dan afektif. Melalui alur cerita yang sederhana namun sarat makna, anak dapat belajar mengenal nilai-nilai moral dan sosial seperti kejujuran, tolong-menolong, disiplin, dan rasa hormat terhadap sesama. Cerita-cerita dalam buku ini sering kali menggambarkan situasi sehari-hari yang dekat dengan pengalaman anak, sehingga lebih mudah dipahami dan dihayati. Pengalaman membaca yang menyenangkan dan bermakna tersebut dapat menumbuhkan motivasi intrinsik untuk membaca, yang pada akhirnya memperkuat budaya literasi sejak usia dini. Buku ramah cerna juga membantu anak membangun kesadaran fonemik dan kemampuan berbahasa yang lebih kompleks, yang merupakan prasyarat bagi keterampilan membaca dan menulis di tingkat lanjut.

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, pengembangan buku ramah cerna dapat diarahkan untuk mendukung pendidikan tematik yang relevan dengan kehidupan nyata. Salah satu bentuk inovasi yang dapat dikembangkan adalah integrasi nilai-nilai *food security* (ketahanan pangan) ke dalam isi buku. *Food security* merupakan isu global yang mencakup tiga komponen utama, yaitu kandungan gizi, proses pengolahan, dan kemudahan akses terhadap pangan. Integrasi nilai-nilai *food security* dalam buku ramah cerna memiliki potensi besar untuk memperluas wawasan anak tentang pentingnya pola makan bergizi, kesadaran terhadap sumber pangan, dan penghargaan terhadap proses produksi makanan. Melalui kisah-kisah sederhana dan kontekstual, anak-anak dapat belajar tentang pentingnya menjaga keseimbangan asupan gizi, menghindari pemborosan makanan, serta memahami keterkaitan antara manusia dan alam dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Selain memperkaya isi pembelajaran literasi, integrasi *food security* dalam buku ramah cerna juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab,

kepedulian, dan kemandirian. Dengan mengenalkan anak pada isu ketahanan pangan sejak dini, mereka diharapkan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya literat secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan lingkungan. Pendekatan ini selaras dengan arah pendidikan karakter yang menekankan pada pembentukan peserta didik yang berpengetahuan luas, peduli, dan mampu berkontribusi pada keberlanjutan kehidupan di masa depan.

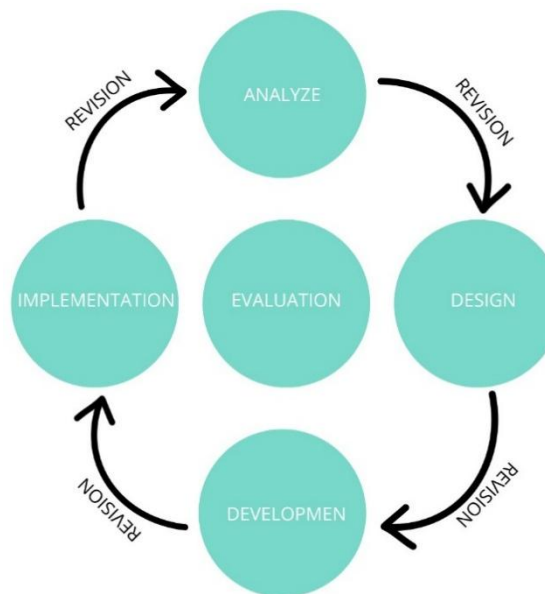
Dengan demikian, pengembangan buku ramah cerna berbasis *food security* merupakan langkah strategis dalam memperkuat literasi awal anak usia dini. Buku ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran membaca dan menulis, tetapi juga wahana untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan konteks sosial dan ekologis. Melalui pengalaman membaca yang menyenangkan dan edukatif, anak-anak kelas I sekolah dasar dapat belajar memahami hubungan antara teks dan realitas, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya ketahanan pangan dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya, melalui buku ramah cerna berbasis *food security*, anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas, literat, dan memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan serta kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian dan pengembangan (R&D), suatu pendekatan sistematis yang bertujuan untuk membuat produk lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan konsep Food Security (Ketahanan Pangan), tujuan penelitian ini adalah menghasilkan buku makanan sehat yang berbasis pada konsep ini. Buku ini akan digunakan sebagai cara untuk menghentikan stunting dan meningkatkan kemampuan literasi dini siswa di kelas satu sekolah dasar. Analisis kebutuhan, perancangan, dan pengujian efektivitas terstruktur adalah langkah-langkah yang diambil selama pengembangan buku untuk memastikan kualitas produk dan keterpakaiannya di industri. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bahagia 06 Kota Bekasi, dan melibatkan dua validator, tiga guru, dan 90 siswa kelas 1 dari tiga kelas.

Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sekolah. Hasil rapor pendidikan menunjukkan bahwa siswa kurang belajar tentang gizi dan kesehatan, serta bahwa mereka membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa SD Negeri Bahagia 06 masih memiliki kemampuan literasi yang rendah. Oleh karena itu, SD Negeri Bahagia 06 dipilih sebagai lokasi penelitian utama. Selain itu, observasi lapangan menunjukkan bahwa budaya membaca, yang merupakan dasar penguatan literasi, belum tumbuh dengan baik. Selain itu, perpustakaan sekolah tidak memadai, dengan koleksi buku yang terbatas dan tidak disesuaikan dengan. Salah satu cara untuk mengatasi stunting pada siswa kelas satu sekolah dasar adalah dengan menciptakan buku ramah cerna yang

berbasis keamanan pangan. Digunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama: analisis, desain, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi (Branch, 2009; Rahmawati et al., 2021). Model ini dipilih karena dapat memberikan arahan sistematis untuk desain, pengembangan, dan pengujian produk pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan dasar dan kebutuhan siswa.



Gambar 1. Pengolahan dan Analisis Data

Adapun tahapan penelitian pengembangan penelitian ini diantaranya: (1) Tahap analisis, yakni tahap melakukan analisis studi penelitian terdahulu, analisis materi yang sesuai dengan kurikulum, observasi dan survei lapangan guna mengetahui kebutuhan penelitian dan membuat instrumen penelitian; (2) Tahap desain, yaitu membuat perancangan desain bahan ajar buku yang memuat nilai bernalar kritis, merancang buku ramah cerna, pembuatan *storyboard*, sketsa, hingga desain akhir; (3) Tahap pengembangan, yakni tahap dilakukannya penilaian validator ahli; (4) Tahap implementasi, dilakukan uji coba secara terbatas produk buku ramah cerna dengan muatan komponen *food security*; dan (5) Tahap evaluasi, merupakan tahap penilaian sebagai respon pengguna terhadap buku.

Teknik pengumpulan data pada penelitian meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian diantaranya: (1) Kuisisioner studi pendahuluan; (2) wawancara; (3) observasi; (4) studi dokumentasi; (5) lembar validasi ahli; (6) kuesioner evaluasi produk. Teknik analisis data dari lembar validasi dilakukan dengan mempresentasikan buku ramah cerna yang telah dibuat berdasarkan *expertise judgement* menjadi skor kelayakan.

$$\% \text{ interpretasi skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan (X)}}{\text{skor maksimum (Xi)}} \times 100\%$$

Dari hasil analisis di atas akan diperoleh kesimpulan mengenai kelayakan buku ramah cerna menggunakan Skala Likert dengan kriteria.

Tabel 1. Kriteria Skala Nilai

Kriteria Persentase (%)	Tingkat Validasi
42,26 - 52	81,26% - 100%
32,51 - 42,25	62,51% - 81,25%
22,76 - 32,5	43,76% - 62,5%
13 - 22,75	25% - 43,75%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menghasilkan satu buku ramah cerna berbasis *food security* yang mewakili setiap nilai dalam komponen *food security* diantaranya: (1) Kandungan Gizi; (2) Proses Pengolahan; (3) Kemudahan Ketersediaan.

Tabel 2. Judul Buku

Nilai	Judul Buku
Makanan yang memiliki protein tinggi	Kejutan Bekal

Adapun proses pengembangan buku ramah cerna yang dilakukan adalah sebagai berikut.

A. Analisis

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang menjadi landasan dalam perancangan dan pengembangan buku ramah cerna berbasis *food security*. Pada tahap ini, beberapa kegiatan dilakukan, antara lain analisis kebutuhan peserta didik terkait pemahaman mereka terhadap kesehatan pangan yang diperoleh melalui survei kuesioner, observasi terhadap budaya literasi dan ketersediaan buku ramah cerna di sekolah, serta wawancara semi terstruktur dengan guru kelas. Selain itu, dilakukan juga analisis kurikulum agar buku yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa pembaca awal kategori B1

Adapun hasil dari tahap analisis ini menggambarkan tingkat kemampuan siswa dalam memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan food security.



Gambar 2. Hasil Kuesioner Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil survei, dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa Komponen yang menjadi prioritas dalam proses pengembangan buku ramah cerna dikarenakan memiliki presentase kurang dari 50%.

Tabel 3. Komponen *food security*

No	Komponen	Indikator	Persentase (%)
1	Kandungan Gizi	Makanan Membuat Tubuh Sehat dan Kuat	21%
		Ada Sayur, Buah, Nasi, dan lauk	21%
2	Proses Pengolahan	Jaga Kebersihan Makanan	40%
		Makanan matang dan mentah	18%
		Dengan suhu aman	81%
3	Kemudahan Ketersediaan	Makanan Mudah Didapat	25%
		Tidak Perlu Mahal	32%
		Selalu Ada Setiap Hari	41%

Komponen yang tercantum dalam tabel 1 merupakan aspek-aspek yang menjadi prioritas dalam pengembangan buku ramah cerna. Hal ini diperkuat oleh hasil penilaian persepsi guru yang didasarkan pada pengamatan terhadap sikap

siswa selama kegiatan belajar di kelas. Dari hasil analisis juga ditemukan bahwa beberapa sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan belum memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai. Kondisi tersebut berdampak pada keterbatasan ketersediaan buku yang kurang sesuai dengan kebutuhan serta minat baca siswa.

Selain itu, hasil analisis terhadap Kurikulum Merdeka yang berkaitan dengan pengembangan buku ramah cerna menunjukkan bahwa materi yang relevan dengan penelitian ini terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk Fase A (kelas I dan II SD/MI/Program Paket A). Berikut ini merupakan elemen dan capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk Fase A:

Tabel 4. Elemen dan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di Fase A

Elemen	Capaian Pembelajaran
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.

Dilihat dari elemen dan Capaian Pembelajaran Fase A yang berkaitan dengan penelitian pengembangan ini lebih sesuai dengan elemen Membaca dan Memirsa. Materi dapat menyesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

Desain

Berdasarkan hasil analisis yang menjadikan dasar dalam pembuatan buku ramah cerna yang mengandung nilai kreativitas diawali dengan perancangan *storyboard*. *Storyboard* merupakan pengorganisasian grafik deretan ilustrasi atau gambar yang ditampilkan berurutan untuk keperluan visualisasi, animasi atau urutan media interaktif. *Storyboard* terdiri dari tiga jenis format yaitu, format kartun, *double column* dan *landscape* (Kunto et al., 2021; Tafdila et al., 2022). Namun, dalam penelitian ini format yang digunakan dalam pembuatan *storyboard* yaitu *double column*. Pada proses pembuatan *storyboard* menggunakan aplikasi Canva.



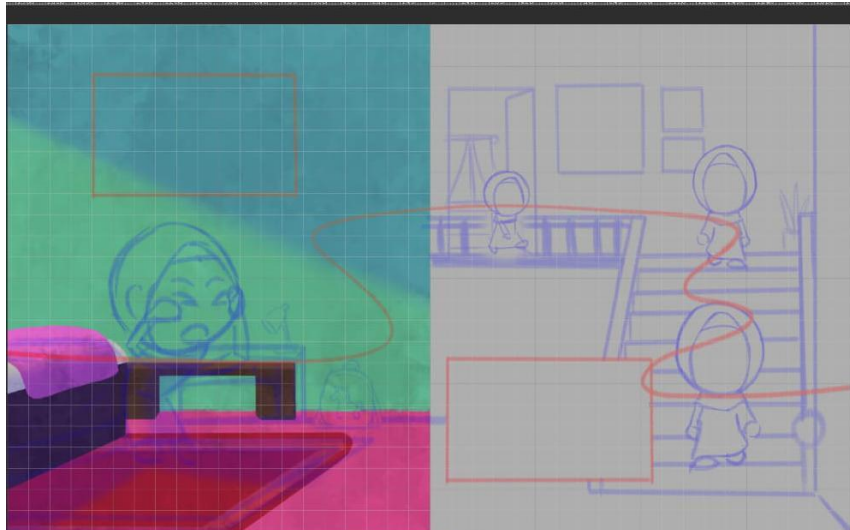
Gambar 3. Contoh Story Board

Hasil dari pembuatan *storyboard* kemudian dilanjutkan dengan membuat sketsa buku ramah cerna. Sketsa buku ramah dibuat menggunakan aplikasi *Paint Tools SAI*. Aplikasi ini dapat digunakan dalam pembuatan desain grafis. Proses dalam pembuatan desain gambar ini dibantu oleh seorang ilustrator. Pembuatan desain gambar diawali sketsa terlebih dahulu seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Contoh Sketsa

Setelah sketsa sudah dibuat, maka langkah selanjutnya adalah proses mewarnai dan finalisasi prototipe buku ramah cerna.



Gambar 5. Contoh Proses Mewarnai Buku Ramah Cerna

Berikut adalah beberapa buku ramah cerna yang sudah dihasilkan dalam penelitian ini dan siap untuk di uji validasi pada tahap *Development/ Pengembangan*

Tabel 5. Prototipe Buku Ramah Cerna

Nilai	Judul Buku	Prototipe Produk
Kandungan Gizi	Kejutan Bekal	

Pengembangan

Penilaian dari validasi ahli yang dilakukan oleh 2 validator yang didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek No. 030/P/2022 mengenai Pedoman Perjenjangan Buku untuk kategori Pembaca B1 (Awal) diantaranya; materi, bentuk, jenis dan ukuran buku, kosakata, struktur bahasa, gambar, serta panjang dan format (Pedoman Perjenjangan Buku, 2022).

Tabel 6. Hasil Uji Validasi

No	Aspek Penilaian	Ahli Validasi	
		Validator 1	Validator 2
1	Materi (Konten)	96%	95%
2	Bentuk, jenis dan ukuran buku	85%	90%

No	Aspek Penilaian	Ahli Validasi	
		Validator 1	Validator 2
3	Kosakata	90%	92%
4	Struktur Bahasa	85%	90%
5	Gambar	95%	90%
6	Panjang dan Format	87%	80%
	Nilai Rata-rata	89,6%	89,5%

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian dari dua validator ahli terhadap buku ramah cerna berbasis *food security* yang dikembangkan, diperoleh bahwa dari segi materi (konten), buku ini termasuk dalam genre fiksi dengan tema utama ketahanan pangan. Cerita dalam buku disusun agar imajinatif, mudah dipahami oleh siswa, serta selaras dengan indikator ketahanan pangan dan komponen *food security*. Cerita juga dirancang untuk menstimulasi kemampuan literasi awal siswa serta menanamkan nilai dan karakter positif. Validator 1 memberikan penilaian sebesar 96%, sementara validator 2 memberi 95%, sehingga aspek materi dinyatakan sangat layak.

Pada aspek bentuk, jenis, dan ukuran buku, produk yang dikembangkan termasuk dalam jenis flap book bergambar (picture book) dengan ukuran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Validator 1 memberikan nilai 85% dan validator 2 sebesar 90%, keduanya termasuk kategori sangat layak. Untuk aspek kosakata, kata-kata yang digunakan sederhana, familiar bagi anak, dan terdiri atas kata dasar serta kata bentukan. Setiap buku memuat 25–40 kosakata yang umum digunakan oleh siswa sekolah dasar.

Pada aspek struktur bahasa, kalimat yang disajikan menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna. Buku memuat variasi kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, serta kalimat majemuk sederhana. Validator 1 memberikan nilai 90%, sedangkan validator 2 memberi 92%, sehingga aspek ini juga termasuk sangat layak.

Aspek terakhir yaitu panjang dan format buku. Buku memiliki rata-rata tujuh kata per kalimat, lima kalimat per halaman, dan ketebalan antara 1–28 halaman. Font yang digunakan adalah jenis sans serif dengan ukuran minimal 20 pt, spasi cukup lebar, serta posisi teks konsisten di setiap halaman. Validator 1 memberikan penilaian 85%, sedangkan validator 2 memberi 90%, dengan kategori layak. Aspek terakhir yaitu panjang dan format buku. Buku memiliki rata-rata tujuh kata per kalimat, lima kalimat per halaman, dan ketebalan antara 1–28 halaman. Font yang digunakan adalah jenis sans serif dengan ukuran minimal 20 pt, spasi cukup lebar, serta posisi teks konsisten di setiap halaman. Validator 1 memberikan penilaian 87%, sedangkan validator 2 memberi 80%, dengan kategori layak.

Implementasi

Proses implementasi yang dilakukan oleh guru pada implementasi buku kepada anak-anak dinilai dengan sangat baik, implementasi kepada anak-anak melalui buku cerita atau buku ramah cerna yang berjudul "Kejutan Bekal", yang dibacakan dan diceritakan oleh guru di dalam kelas, dengan beberapa lembar kertas buku cerita yang sudah ada. Selama dilakukan kegiatan implementasi di kelas, siswa sangat antusias dan memperhatikan, mendengar cerita dalam buku yang dibacakan dan diceritakan oleh guru di depan kelas. Lembar observasi aktivitas lokakarya membaca terdiri atas 18 pernyataan yang mencakup lima tahapan, yaitu (a) connecting, (b) teaching point, (c) teaching, (d) active engagement, dan (e) link (Dewayani et al., 2022). Adapun hasil penilaian terhadap lembar observasi lokakarya membaca disajikan sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Implementasi

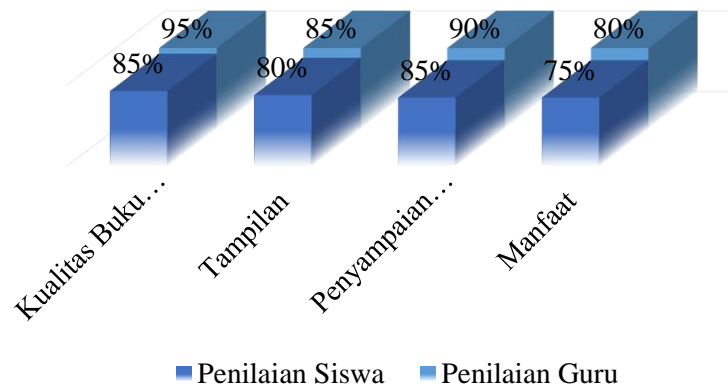
Aspek Penilaian	Jumlah Skor
Connecting (mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa).	4
<i>Teaching Point</i> (menjelaskan atau menegaskan tujuan pembelajaran)	2
<i>Teaching</i> (mengajarkan atau memodelkan strategi pembelajaran)	5
<i>Active Engagement</i> (membimbing dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran)	3
Link (menghubungkan pembelajaran saat ini dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya)	3
Total Skor	17
Persentase Hasil Penilaian	85%

Hasil penilaian lembar pengamatan lokakarya menunjukkan bahwa 85% penyampaian cerita oleh guru dalam kegiatan membaca nyaring sesuai dengan indikator, sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Selain itu, pengamatan implementasi menunjukkan bahwa buku yang dikembangkan membantu guru dalam mengintegrasikan komponen food security.

Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai kualitas produk yang telah dikembangkan. Guru dan siswa sebagai pengguna buku ramah cerna berbasis food security memberikan tanggapan terhadap buku tersebut melalui kuesioner yang

mencakup aspek kualitas buku, tampilan, penyampaian cerita, dan manfaat. Hasil evaluasi ini menjadi umpan balik bagi peneliti. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 90 siswa dan guru wali kelas I. Berikut merupakan hasil rekapitulasi penilaian evaluasi dari guru dan siswa :



Gambar 6. Rekapitulasi Hasil Penilaian Evaluasi

Hasil respon siswa menunjukkan bahwa kualitas buku yang dikembangkan sudah menarik dengan cerita yang mudah dipahami. Tampilan gambar dalam buku terlihat bagus dan menarik, dengan bentuk dan ukuran huruf yang jelas dibaca oleh siswa. Konsistensi bentuk huruf dan posisi teks memudahkan siswa memahami cerita. Warna pada tulisan dan gambar juga terlihat jelas, sementara gambar yang full colour membuat siswa tertarik membacanya. Secara keseluruhan, siswa memberikan nilai rata-rata 81,2%, sehingga buku ini dikategorikan layak.

Penilaian guru terhadap buku yang dikembangkan juga dinyatakan baik. Guru menilai kualitas buku, termasuk cerita dan seluruh kontennya, menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Tampilan gambar yang full colour, jelas, konsisten, dan sesuai dengan teks membuat siswa tertarik membaca. Warna pada teks dan gambar jelas, dan posisi teks konsisten sehingga mudah dipahami. Dalam aspek penyajian materi, guru menilai bahwa cerita dalam buku sudah menginternalisasi nilai bernalar kritis. Teks cerita sesuai dengan gambar dan menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa. Secara keseluruhan, rata-rata penilaian guru adalah 87,5%, sehingga buku ini dikategorikan sangat layak.

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menghasilkan satu buku prototipe yang merepresentasikan konsep *food security* serta secara eksplisit menginternalisasikan nilai-nilai ketahanan pangan dalam kehidupan sehari-hari. Buku yang berhasil dikembangkan di antaranya berfokus pada peningkatan kesadaran, pemahaman, dan penerapan prinsip ketahanan pangan melalui cerita dan kegiatan edukatif yang

relevan. Buku yang berhasil dikembangkan yaitu, memenuhi komponen kandungan gizi "Kejutan Bekal". Buku ramah cerna yang dikembangkan dinilai sangat layak berdasarkan penilaian validator ahli dengan rata-rata persentase 89% pada setiap aspek, yaitu materi, bentuk, jenis dan ukuran buku, kosakata, struktur bahasa, gambar, serta panjang dan format. Selain itu, dalam implementasinya, guru merasa terbantu dengan kehadiran buku ini dan dapat diajarkan secara tepat melalui metode lokakarya membaca di SD. Pada tahap evaluasi, kuesioner yang diisi oleh 90 siswa dan 3 guru menunjukkan hasil sangat baik dari guru dengan persentase 87,5% dan baik dari siswa dengan persentase 81,2% pada aspek kualitas buku, tampilan, penyampaian cerita, dan manfaat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku ramah cerna yang dikembangkan sudah sangat layak digunakan dalam pengajaran literasi dini serta dalam internalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di SD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas buku ramah cerna yang mengandung nilai food security, yang sangat penting untuk pengetahuan gizi anak.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PKM-RSH. (1) Apresiasi diberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya atas dukungan dan motivasi yang diberikan selama kegiatan berlangsung; (2) terima kasih kepada Belmawa sebagai pihak pemberi pendanaan PKM; (3) penghargaan kepada SDN Bahagia 06 yang telah menjadi mitra dalam kegiatan PKM-RSH ini; serta (4) terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh anggota tim PKM-RSH atas kerja sama dan dedikasi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan PKM-RSH tahun 2025.

Daftar Pustaka

- Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. (2019). Literasi Awal pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharma Raya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159>
- Aryanto, S., Hartati, T., Maftuh, B., & Darmawan, D. (2022). Sastra Anak Berbasis Ecopreneurship Sebagai Muatan Pembelajaran Literasi Finansial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 722-737. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2569>
- Dewayani, S., Isaeni, N., Meliyanti, Mayangwuri, S., Panjaitan, F. J., & Nurlaila, R. (2022). *SERI PENGUATAN LITERASI DALAM PEMBELAJARAN DI SD dan SMP*.
- Handayani, S. (2019). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal melalui Media Big Book." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma*

- Negara PAUD-007, 1--7. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php>
- Hasan Lubis, A., & Darwis Dasopang, M. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780–791.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Karima, R., & Kurniawati, F. (2020). Kegiatan Literasi Awal Orang Tua pada Anak Usia Dini. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 69–80. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.61-06>
- Kunto, I., Ariani, D., Widyaningrum, R., & Syahyani, R. (2021). Ragam Storyboard Untuk Produksi Media Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 4(1), 108–120. <https://doi.org/10.21009/jpi.041.14>
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022–2687.
- Meliyanti, M., Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi dan Numerasi di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504–6512. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1973>
- Mulyani, D., Intem, D. N., & Aziz, H. (2022). Bercerita Seraya Berkarya untuk Menumbuhkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak ...*, 6(6), 6450–6461. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2976>
- Pedoman Perjenjangan Buku, Pub. L. No. 030/P/2022 (2022).
- Purwani, R. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Sd Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 180. <https://doi.org/10.30659/j.8.2.180-194>
- Puspita, A. M. I., Setyaningtyas, D., Mutiara, A., Wagiran, W., Pristiwati, R., Zakiyah, Z., Arisandi, M., Oktora, S. D., Hidayat, A., Karlimah, K., Saputra, E. R., Yanti, Y., Maesaturofiqoh, P., Sodik, A., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., & Raden, N. (2022). Pengembangan Buku Pengayaan Elektronik Cerita Fabel Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Elemen Gotong Royong Sebagai Media Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 149–160. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2455>
- Sari, L. D. K., & Wardani, K. W. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1968–1977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1138>
- Tafdila, K., Tursina, & Anra, H. (2022). Aplikasi CAI untuk Pembelajaran Logika

Informatika. *JUARA : Jurnal Aplikasi Dan Riset Informatika*, 1(1), 107–112.
<https://doi.org/10.26418/juara.v1i1.53236>

Zakiyah, Z., Arisandi, M., Oktora, S. D., Hidayat, A., Karlimah, K., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Media Komik Digital Bermuatan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8431–8440. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3869>